

**STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DAPAT MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 7-A
SMP NEGERI 13 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

ALIP SUPARWATI
SMP Negeri 13 Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan 'Matematika' Pada Siswa Kelas 7-A Tahun Pelajaran 2019-2020 SMP Negeri 13 Madiun dengan cara mengaktifkan siswa pada pembelajaran. Strategi dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus dan setiap siklus meliputi kegiatan *perencanaan*, *pelaksanaan*, *observasi* dan *refleksi*. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa Kelas 7-A SMP Negeri 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020 semester genap yang berjumlah 32 orang terdiri 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedang objeknya adalah pembelajaran Matematika yang diajarkan dengan cara mengaktifkan siswa dalam kelompok kecil dan kelompok besar. Data yang diperoleh berupa Prestasi peningkatan belajar siswa. Bila dibanding dengan kondisi awal, terlihat adanya peningkatan Prestasi yang dicapai siswa dalam menguasai materi yang diberikan. Peningkatan penguasaan materi ini pada siklus I siswa dapat meningkat dengan ditandai pencapaian ketuntasan sebesar 59,4% yang sebelumnya yaitu pada pembelajaran sebelum tindakan 12,5% dan pada tindakan pada siklus II meningkat menjadi 88,0%. Di samping prestasi penelitian yang berupa peningkatan nilai belajar juga peningkatan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus I siswa yang aktif hanya 12 orang (42,3%), sedangkan pada siklus II siswa yang aktif 25 orang (96,0%). Melihat Prestasi peningkatan yang dicapai, baik peningkatan nilai maupun peningkatan keaktifan siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa *Strategi Quantum Teaching* berperan efektif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu Strategi Pembelajaran Aktif dapat direkomendasikan untuk dipakai dalam pembelajaran pada materi yang sesuai.

Kata kunci : prestasi belajar matematika, strategi pembelajaran *quantum teaching*

PENDAHULUAN

Mempelajari matematika merupakan materi yang lumayan sulit. Karena tingkat kesulitan cukup tinggi, maka wajar kalau tidak semua siswa bisa mencapai ketuntasan yang ditetapkan oleh team guru bidang studi Matematika. Seperti yang dialami siswa kelas VII-A SMP Negeri 13 Madiun tahun pelajaran 2019/2020, siswa yang mencapai nilai $\geq$ KKM/68 masih di bawah jauh dengan ketentuan ketuntasan minimal 85%. Guru pengampu pelajaran matematika di kelas tersebut berpikir untuk mencari jalan keluar.

Setelah guru pengampu mengadakan pengkajian dan penelitian ditemukan hal-hal yang menjadi penyebab gagalnya proses pembelajaran. Salah satunya adalah karena siswa tidak ikut berperan aktif saat mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru (sebagai peneliti) menerapkan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran. Melalui metode *Quantum Teaching* kita dapat mengajar dengan

memfungsikan kedua belahan otak kiri dan otak kanan pada fungsinya masing-masing. Otak kiri menangani angka, susunan, logika, organisasi, dan pemikiran rasional dengan pertimbangan yang deduktif dan analitis. sedangkan otak kanan mengurus masalah pemikiran yang abstrak dengan penuh imajinasi. Misalnya warna, ritme, musik, dan proses pemikiran lain yang memerlukan kreativitas, orisinal, dayacipta dan bakat artistik (De porter. B, 2004). Rujukan: <http://martiningsih.blogspot.com/2007/12/macam-macam-metode-pembelajaran.html> dan <http://bocahkecil.info/student-centered-learning.html>.

Memang, dalam proses belajar mengajar, sering dijumpai permasalahan-permasalahan umum adalah anak didik tidak mampu menerima materi pelajaran yang telah disampaikan, anak mengalami lambat belajar, anak suka mengganggu jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas, anak memiliki prestasi rendah dan lain sebagainya. Permasalahan

tersebut apabila tidak segera diatasi akan menjadi penghambat bagi anak itu sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang kelas di atasnya dan mengakibatkan anak menjadi gagal di sekolah.

Dari permasalahan dan rasa tanggung-jawab tersebut maka peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut, kemudian menyusun karya tulis laporan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas 7-A SMPN 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020”.

Rumusan Masalah

Apakah dengan Pembelajaran *Quantum Teaching*, dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswakeselas 7-A SMP Negeri 13 Madiun tahun pelajaran 2019-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: meningkatkan prestasi belajar matematika melalui *Quantum Teaching* siswa kelas 7-A SMP Negeri 13 Madiun tahun pelajaran 2019-2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembelajaran Matematika melalui *Quantum Teaching* dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bagi Siswa : Penelitian ini siswa dapat dengan menguasai materi pelajaran dengan mudah yang disampaikan guru sehingga prestasi meningkat.

Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat digunakan Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pada proses belajar mengajar.

Bagi Pembaca : Penelitian ini dapat digunakan Sebagai wacana untuk memperluas wawasan di bidang pendidikan maupun menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

Pengertian Belajar

Umumnya istilah belajar dihubungkan dengan perkembangan intelektual dan pendidikan formal. Pasaribu dan Simanjuntak (1983), mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh

pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan.

Dari pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktifitas kegiatan manusia yang dilakukan secara sengaja dan secara aktif sehingga proses tersebut dapat menimbulkan suatu perubahan dalam rangka mencapai tujuan.

Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum Teaching adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Dalam *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Interaksi yang menjadikan landasan dan kerangka untuk belajar (De porter. B, 2004). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *quntum teaching* adalah orkestasi atau simfoni bermacam-macam interaksi yang ada mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Unsur tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu: konteks dan isi. Konteks adalah latar belakang pengalaman guru. Sedangkan isi adalah bagaimana tiap frase music dimainkan (penyajian) seperti fasilitasi dari ahli sang maestro terhadap orchestra dan pemanfaatan dari bakat setiap pemain musik dan potensi setiap instrumen.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi Kelas 7-A SMP Negeri 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020. Jumlah siswa 32, terdiri 16 laki-laki 16 perempuan Kelas 7-A. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 13 Madiun, jalan Sumatra No. 13 Kota Madiun, No telp. (0351) 464655, E-mail: smpn13madiun@gmail.com. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yakni setelah diadakan pengkajian terhadap proses pembelajaran awal, kemudian dilaksanakan langkah-langkah penelitian berikut ini; *rencana, tindakan, observasi dan refleksi* yang dilakukan dalam dua putaran siklus sampai mendapatkan rekomendasi dari apa yang dilakukan / tujuan

pembelajaran yang di targetkan yakni hasil belajar yang tuntas secara klasikal.

Teknik Pengumpulan Data

Melihat bentuk penelitian ini dan juga jenis data yang dimanfaatkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penyelesaian soal Penilaian Harian, angket, observasi dalam pembelajaran dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data yang dianalisis ini adalah nilai tes prestasi belajar Matematika 'Aritmatika Sosial', data pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta pengamatan keterampilan guru dalam mengelola KBM. Data tersebut diolah guna menentukan minat siswa pada pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Teaching* yang sudah dilakukan. Untuk itu digunakan analisis data sebagai berikut : 1) Analisis Tes Hasil Belajar Siswa. 2) Analisis Observasi Pengelolaan Pembelajaran. 3) Analisis Observasi Aktivitas Siswa. 4) Analisis Angket Respon Siswa.

Indikator Keberhasilan

Belajar siswa kelas 7-A dikatakan tuntas individu jika siswa telah mencapai KKM 68 dan tuntas secara klasikal apabila siswa 7-A yang mendapat nilai ≥ 68 mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dikelas 7-A SMP negeri 13 Madiun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Awal Siklus

Analisis hasil evaluasi akhir dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis diperoleh hasil akhir bahwa dengan penggunaan metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-A di SMPN 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, yang dibuktikan dengan terjawabnya hipotesa tindakan, dimana metode *Quantum Teaching*, dapat meningkatkan prestasi belajar matematika yang dibuktikan dengan meningkatnya prestasi

belajar yang dicapai oleh siswa di setiap siklusnya.

Sehingga dari apa yang telah diuraikan tersebut jelaslah bahwa kesulitan belajar siswa dapat teratasi dan siswa timbul semangat atau motivasi belajar yang semakin tinggi. Hal ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar untuk materi pelajaran yang lainnya.

Hasil Tes Penilaian Harian Pembelajaran Awal Siklus I Klas VII-A 2019/2020 : Nilai tertinggi 76,4. Nilai terendah 34,8. Jumlah siswa tuntas 4. Tingkat ketercapaian 57,5%. Persentase ketuntasan belajar klasikal 12,5%.

Hasil belajar tidak tuntas, karena ketuntasan yang dicapai masih di bawah 85% maka perlu tindakan perbaikan yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan proses belajar dengan dituang metode yang sesuai.

Hasil Siklus 1

Hasil Tes Penilaian Harian Pembelajaran Siklus I Klas VII-A 2019/2020 : Nilai tertinggi 84,3. Nilai terendah 41,6. Jumlah siswa tuntas 19. Tingkat ketercapaian 63,2%. Persentase ketuntasan belajar klasikal 59,4%.

Di tinjau dari pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal siklus I diperoleh data nilai rata-rata 63,2. Selanjutnya bila dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh skor mencapai 68 keatas sebanyak 19 orang (59,4%) masih di bawah 85%, berarti secara klasikal belum tuntas. Hal ini disebabkan karena guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Hasil belajar menunjukkan bahwa ketuntasan belajar baru mencapai 59,4% masih di bawah ketentuan minimal 85%, maka hasil belajar tidak tuntas, masih perlu tindakan yang kedua.

Hasil Siklus 2

Hasil pelaksanaan siklus 2 yang diikuti oleh 32 siswa ini, hasil formatif pada siklus II diperoleh hasil berdasarkan rangkuman hasil KBM dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Teaching* pada siklus II adalah sebagai berikut : Nilai tertinggi 100. Nilai terendah 40,4. Jumlah siswa

tuntas 28. Tingkat ketercapaian 74,2%. Persentase ketuntasan belajar klasikal 88,0%.

Hasil belajar menunjukkan bahwa ketuntasan belajar sudah mencapai 88,0% di atas ketentuan minimal 85%, maka hasil belajar tuntas, sampai dengan siklus II saja.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan maka dapat dievaluasi sebagai berikut :

- a. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SMPN 13 Madiun yang diawali dengan meningkatnya minat dalam belajar matematika dan terkikisnya anggapan bahwa matematika merupakan materi pelajaran yang sulit dipahami.
- b. Uji kemampuan di setiap siklusnya menunjukkan bahwa pada tindakan I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 63,2 dengan ketuntasan klasikal mencapai 59,4%. Sedang pada tindakan II diperoleh nilai rata-rata 74,2 dengan ketuntasan klasikal 88,0%.
- c. Penelitian ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika melalui *Quantum Teaching* siswa kelas VII-A SMPN 13 Madiun, sehingga dapat dipakai sebagai alternatif pembelajaran di SMPN 13 Madiun untuk kelas yang lainnya.

Ditinjau dari pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal pada siklus 2 diperoleh data nilai rata-rata 74,2, berarti ada peningkatan sebesar 28,6% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus 1. Bila dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh mencapai 68 ke atas sebanyak 28 orang (88%), berarti secara klasikal sudah tuntas.

Dengan demikian pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Teaching* Arimatika Sosial di kelas VII-A SMPN 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020 dapat dikatakan berhasil.

Data tersebut merupakan pengukuran variabel persepsi siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Teaching*. Skor yang diberikan sesuai dengan jawaban responden (siswa) dan angka tersebut

dijumlahkan untuk masing-masing butir pernyataan.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini secara keseluruhan dari 2 kali putaran (siklus) dilihat melalui ada tidaknya peningkatan aktivitas belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dari prestasi belajar siswa dari prestasi yang diperoleh sebelum proses belajar mengajar (uji awal) dan prestasi setelah proses belajar mengajar (uji akhir) serta respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, tampak bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa maupun berdiskusi antar siswa dan guru, begitu pula dengan prestasi belajar mengajar mengalami peningkatan dari uji awal ke uji akhir. Sedangkan respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menunjukkan adanya respon positif. Dengan demikian pembelajaran Kooperatif tipe *Quantum Teaching* yang dilaksanakan di kelas VII-A SMPN 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020 dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika Aritmatika sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari awal siklus diperoleh nilai rata-rata 57,5 ketuntasan secara klasikal 12,5%, pada tindakan siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,2 secara klasikal ketuntasan 59,4% tindakan siklus II diperoleh nilai rata-rata 74,2 secara klasikal ketuntasan mencapai 88,0%. Jadi hasil penelitian “Melalui Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika Pada Siswa Kelas 7-A SMP Negeri 13 Madiun Tahun Pelajaran 2019-2020 ”.

Saran

Menimba dari pengalaman meneliti, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Budaya meneliti dan introspeksi terhadap proses mengajar, sangat penting dilakukan oleh guru demi semakin meningkatnya kinerja guru, guru semakin profesional dalam tugas dan semakin berwibawa.
2. Guru mau merefleksi diri atas kelemahan/kekurangannya dan mau membuka diri untuk menerima kemajuan

ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, agar tidak ketinggalan jaman.

3. Guru yang baik tentunya tidak akan pernah berhenti belajar, tidak pernah puas atas

kemampuannya dan tidak segan bertanya dan mencari tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1982). Program Akta Mengajar V – B Komponen Dasar Kependidikan *Buku diagnose Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
<http://genius.smpn1mgl.sch.id/file.php/1/animasi/matematika/persamaan%20garis%20lurus/index.html>.
- Husniyati Yahya (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar biologi Siswa SMS SMA IT Al-Fityan Gowa*.
- Pasaribu, I.L & Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung :Tarsito.
- Purwadarminta, WJS. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- [http://martiningsih.blogspot.com/2007/12/macam-macam-metode pembelajaran.html](http://martiningsih.blogspot.com/2007/12/macam-macam-metode-pembelajaran.html)
<http://bocahkecil.info/student-centered-learning.html>
- Sudarsono & Subagyo, D.S. (1971). *Matematika Modern Dengan Work Sopnya*. Semarang.
- Suharsimi Arikunto. (t,th). *Pengelolaan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV. Rajawali.
- Sutartinah Tirtonegoro. (1984). *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- Winarno Surakhmad. (1978). *Dasar dan Teknik Riset*. Bandung :Tarsito.